

## **PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2003-2018**

*THE EFFECT OF PROVINCIAL MINIMUM WAGES AND ECONOMIC GROWTH ON THE LEVEL OF OPEN UNEMPLOYMENT IN CENTRAL JAVA PROVINCE IN 2003-2018*

<sup>1)</sup>Arie Irawati, <sup>2)</sup>Lorentino Togar Laut, <sup>3)</sup>Rian Destiningsih  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia  
[Arieirawati98@gmail.com](mailto:Arieirawati98@gmail.com)

### **Abstrak**

Tingkat pengangguran terbuka adalah persolan yang sedang dihadapi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah TPT tertinggi kedua di Pulau Jawa selama 2003-2018. TPT dapat berdampak buruk bagi perekonomian dan sosial. Tujuannya adalah menganalisis pengaruh UMP dan pertumbuhan ekonomi terhadap TPT Jawa Tengah 2003-2018 secara parsial atau simultan. Data yang digunakan data sekunder bersumber dari BPS 2003-2018. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis time series analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan (1) UMP secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap TPT Jawa Tengah 2003-2018. (2) Pertumbuhan ekonomi secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap TPT Jawa Tengah 2003-2018. (3) UMP dan pertumbuhan ekonomi secara simultan memiliki pengaruh terhadap TPT Jawa Tengah 2003-2018.

**Kata kunci:** Pengangguran, Upah Minimum , Pertumbuhan Ekonomi.

### **Abstract**

*The level of open unemployment is a problem facing Central Java. Central Java Province The second highest TPT in Java during 2003-2018. TPT can be bad for the economic and social. The aim is to analyze the effect of the UMP and economic growth on TPT Central Java 2003-2018 partially or simultaneously. The data used secondary data sourced from BPS 2003-2018. The analysis technique of this research is time series analysis of multiple linear regression analysis. The results show (1) the UMP partially has a significant negative influence on the Central Java TPT 2003-2018. (2) Partial economic growth has an insignificant negative influence on the Central Java TPT 2003-2018. (3) UMP and economic growth simultaneously have an influence on TPT Central Java 2003-2018.*

**Keywords:** Unemployment, Minimum Wages, Economic Growth

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara berkembang yang sedang mengalami pembangunan baik di sektor pertumbuhan ekonomi maupun sektor lainnya. Pembangunan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan guna menambah kualitas hidup penduduk sehingga terjadi secara sadar dan terarah sehingga merubah kualitas hidup yang kurang menjadi kualitas hidup yang baik lagi di suatu negara (Noviatamara, 2019: 53). Dalam pembangunan

banyak masalah yang dialami Indonesia salah satunya masalah kriminalitas. Faktor yang mempengaruhinya adalah tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah jumlah presentase pencari kerja, yang sedang tidak mencari pekerjaan, dirasa tidak akan dapat pekerjaan, ada kerja tapi belum mulai kerja dari angkatan kerja yang ada (BPS,2015).

**Tabel 1.** Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pulau Indonesia Tahun 2003-2018 (%)

Tahun	Sumatera	Jawa	Bali & NT	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Papua
2003	8.96	10.49	5.24	6.30	10.48	6.21
2004	9.29	10.73	5.54	5.98	10.51	8.00
2005	11.06	12.26	6.81	6.31	12.96	7.31
2006	9.64	11.24	6.20	7.50	10.26	8.00
2007	8.34	10.33	4.66	6.25	8.66	7.24
2008	7.42	9.76	4.39	5.46	7.28	6.02
2009	7.28	9.41	4.45	5.45	7.17	5.82
2010	6.62	8.54	3.90	4.82	6.45	5.62
2011	6.16	8.71	3.77	5.17	6.99	5.87
2012	5.25	7.05	3.45	4.18	5.16	4.56
2013	5.82	6.81	3.46	3.72	5.09	3.78
2014	5.84	6.53	3.64	3.69	5.35	4.23
2015	6.43	6.51	3.84	4.63	6.08	6.03
2016	5.25	5.92	3.03	4.61	4.27	5.41
2017	5.12	6.04	2.69	4.30	5.25	5.06
2018	5.01	5.80	2.70	4.10	4.77	4.75
Jumlah	7.09	8.51	4.24	5.15	7.30	5.87

Sumber : Diolah dari BPS Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1. diatas Indonesia memiliki beribu pulau dan ada 6 pulau besar yaitu Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, Bali& NT, Papua dan Jawa. Diantara pulau besar tersebut pulau Jawa adalah pulau

dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi di Negara Indonesia. Karena pulau Jawa adalah pusat pemerintahan di Negara Indonesia dan juga total masyarakat tertinggi di Jawa.

**Tabel 2.** Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi Pulau Jawa Tahun 2003-2018 (%)

Tahun	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	DIY	Jawa Timur	Banten
2003	14.86	12.49	5,66	5.62	8.79	14.18
2004	14.70	13.69	6,54	6.26	7.69	14.31

2005	15.77	15.53	5,89	7.59	8.51	16.59
2006	11.40	14.59	7,30	6.31	8.19	18.91
2007	12.57	13.08	7,70	6.10	6.79	15.75
2008	12.16	12.08	7,35	5.38	6.42	15.18
2009	12.15	10.96	7,33	6.00	5.08	14.97
2010	11.05	10.33	6,21	5.69	4.25	13.68
2011	11.69	9.96	7.07	4.39	5.38	13.74
2012	9.67	9.08	5.61	3.90	4.11	9.94
2013	8.63	9.16	6.01	3.24	4.30	9.54
2014	8.47	8.45	5.68	3.33	4.19	9.07
2015	7.23	8.72	4.99	4.07	4.47	9.55
2016	6.12	8.89	4.63	2.72	4.21	8.92
2017	7.14	8.22	4.57	3.02	4.00	9.28
2018	6.24	8.17	4.51	3.35	3.99	8.52

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 diatas Pulau Jawa yang terdiri Provinsi Jawa Barat ,Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Banten. Diantara 6 daerah tersebut Jawa Tengah adalah daerah dengan TPT tertinggi ke2 pada pulau Jawa. TPT Jawa Tengah juga fluktuatif dari tahun 2003-2018. Tingkat pengangguran terbuka paling rendah berada di Bali.

**Tabel 3.** Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2018 (%)

Tahun	Tingkat Pengangguran
2003	5,66
2004	6,54
2005	5,89
2006	7,30
2007	7,70
2008	7,35
2009	7,33
2010	6,21
2011	7.07
2012	5.61
2013	6.01
2014	5.68
2015	4.99
2016	4.63
2017	4.57
2018	4.51

Sumber : BPS, Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2019

Tabel 3 diatas TPT Jawa Tengah di 2003-2018 atau selama 16 tahun terakhir fluktuatif. Dari 2003 yaitu sekitar 5.66% hingga tahun 2018 yaitu sekitar 4.51%. Selama 16 tahun terakhir tingkat pengangguran di Jawa Tengah tertinggi di 2007 sekitar 7.70% .Dan tingkat pengangguran terendah pada 2018 sekitar 4.51% .

Upah Minimum Provinsi adalah gaji untuk pegawai di lingkungan kerjanya yang kemudian digunakan usahawan untuk dijadikan upah sesuai standar minimum yang digunakan (BPS,2016). Berdasarkan data yang di dapat UMP di Jawa Tengah merupakan terendah ke2 di pulau Jawa.

**Tabel 4.** Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2018 (rupiah)

Tahun	Upah Minimum Provinsi
2003	340.400
2004	365.000
2006	450.000
2007	500.000
2008	547.000
2009	575.000
2010	660.000
2011	675.000
2012	765.000
2013	830.000
2014	910.000
2015	910.000
2016	1.265.000
2017	1.367.000
2018	1.486.065

Sumber : BPS Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4 telah menunjukkan dengan jelas bahwa upah minimum Jawa Tengah dari 2003 naik terus menerus hingga 2018 atau selama 16 tahun. Kenaikan besaran UMP yang terjadi tidak sama di setiap tahunnya. Dan mengalami kenaikan besaran UMP tertinggi terjadi pada tahun 2016 naik sebesar 355.000, kenaikan besaran terendah terjadi di tahun 2015 yaitu sebesar 0. Karena UMP pada tahun 2015 tidak mengalami kenaikan dan sama besarnya seperti pada tahun 2014. Dengan tingkat upah yang cenderung naik atau tinggi akan tetapi UMP di Jawa Tengah termasuk terendah di Jawa. Peningkatan UMP tersebut sudah disesuaikan pemerintah dengan kebutuhan para pekerja sehingga akan dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau bisa layak menjalani/memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan perkembangan ekonomi menjadikan jasa &

barang dihasilkan rakyat menjadi plus dan kualitas masyarakat meningkat (Sukirno, 2011: 331). Pertumbuhan ekonomi adalah indikator kesuksesan proses pembangunan ekonomi yang terjadi pada negara. Tetapi, pertumbuhan ekonomi tidak selalu identik pada pembangunan ekonomi (Fahrizal, 2019: 399).

**Tabel 5.** Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2018 (%)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2003	4.32
2004	4.70
2005	4.79
2006	4.41
2007	4.50
2008	5.01
2009	4.39
2010	4.87
2011	5.58
2012	4.93
2013	5.24
2014	5.03
2015	5.49
2016	5.46
2017	5.22
2018	5.30

Sumber : Diolah dari BPS Tahun 2019

Dari tabel 5 disimpulkan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah menghadapi fluktuatif selama 16 tahun terakhir dari tahun 2003-2018. Dan selama 16 tahun terakhir tersebut pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tertinggi 2011 yaitu sekitar 5.58% dan pertumbuhan ekonomi terendah Jawa Tengah terjadi di 2009 yaitu sekitar 4.39%. Peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah

bisa dibilang pelan selama 16 tahun terakhir.

Provinsi Jateng termasuk pertumbuhan ekonomi tinggi. Namun, dengan pertumbuhan ekonomi tinggi justru peningkatannya dirasa lambat. Hal tersebut mengakibatkan pembangunan daerah yang tidak merata di suatu daerah. Sehingga pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah tergantung pada 3 kota/kabupaten utama, yaitu Semarang, Cilacap, dan Kudus. Juga menjadi perhatian pemerintah agar pertumbuhan ekonomi ini bisa menyebar di seluruh Provinsi Jawa Tengah, tidak hanya di 3 daerah tersebut yaitu Cilacap, Semarang dan Kudus.

Tingkat pengangguran terbuka cenderung mengalami penurunan sedangkan tingkat UMP mengalami kenaikan setiap tahunnya dan pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif juga cenderung mengalami kenaikan. Hubungan antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat UMP & pertumbuhan ekonomi yang ada di Jawa Tengah pada tahun 2003-2018. Penelitian ini peneliti akan meneliti pengaruh UMP di tetapkan pemerintah & pertumbuhan ekonomi dengan TPT Jawa Tengah. Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu dianalisis pengaruh UMP, pertumbuhan ekonomi dengan TPT Jawa Tengah pada 2003-2018.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian digunakan metode deskriptif kuantitatif dan metode analisis

regresi linier berganda. Pengumpulan data memakai alat penelitian, dan penganalisis data kuantitatif/statistic, dilakukan untuk sasaran membuktikan hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2010: 31).

Data sekunder wujud *time series* bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka adalah jenis data ini. Data sekunder tersebut data tingkat pengangguran terbuka tahun 2003-2018, data UMP 2003-2018, dan data pertumbuhan ekonomi tahun 2003-2018 yang diperoleh dengan menggumpulkan data yang dipublikasikan oleh BPS.

### **Variabel Penelitian**

Variabel terikat adalah TPT (Y). Yang menjadi variabel bebas yaitu UMP (X1) dan pertumbuhan ekonomi (X2).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini adalah (*time series*), dicatat, dikumpulkan, atau observasi sepanjang waktu secara berurutan. Bahan TPT, UMP dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah peneliti memperoleh dari *website* BPS Jawa Tengah, [www.jateng.bps.go.id](http://www.jateng.bps.go.id).

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji ini digunakan agar tahu model regresi baik atau tidak. Tujuannya adalah mengasihi kejelasan jika regresi diperoleh punya ketepatan, dan konsisten.

Dan juga mengetahui apakah model estimasi tidak menyimpang dengan varian lain (Ghozali, 2011: 105).

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Secara umum persamaannya dapat dirumuskan:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y' : Tingkat Pengangguran Terbuka  
 a : konstanta  
 b1 : koefisien regresi dari upah minimum  
 b2 : koefisien regresi dari pertumbuhan ekonomi  
 X1 : Upah Minimum  
 X2 : Pertumbuhan Ekonomi  
 e : variabel pengganggu yang bersifat random

## 3. Uji Statistik

Secara statistic, akurasi regresi sampel dalam menakar merit actual bisa ditaksir dari koefisien determinasi ( $R^2$ ), statistic F, dan statistic t. (Ghozali, 2018: 97).

## HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas

Jarque-Bera	0.456569
Probability	0.795898

Sumber : Data diolah dengan Eviews9

Tabel 6 diatas dalam penelitian uji normalitas digunakan Jarque-Bera Test hasil

digunakan probabilitas *Jarque-Bera* (terlampir). Didapati probabilitas *Jarque-Bera* 0,456569 artinya lebih besar dari tingkat signifikansi dipakai 0,05 sehingga dapat disimpulkan data digunakan berdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolineritas

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolineritas

Variable	Centered VIF
C	NA
X1	1.942272
X2	1.942272

Sumber: Data diolah dengan Eviews9

Dari tabel 7 diatas VIF untuk UMP dan pertumbuhan ekonomi kurang dari 10 disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel tersebut.

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Prob. F(5,10)	0.0475
Prob. Chi-Square(5)	0.0735
Prob. Chi-Square(5)	0.5344

Sumber : Data diolah dengan Eviews9

Dari tabel 4.3 uji heteroskedastiditas pada nilai probabilitasdari Chi-Square yaitu 0,0735 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  disimpulkan model ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

##### 4) Uji Autokorelasi

**Tabel 9.** Hasil Uji Autokorelasi

Prob. F(2,11)	0.4179
Prob. Chi-Square(2)	0.3093

Sumber : E-Views 9, 2019 (Data Diolah)

Dari tabel 9 nilai probabilitas Chi-Square yaitu 0,3093 lebih besar dari ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu 0,05 disimpulkan model tidak mengalami gejala autokorelasi.

## 5) Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

**Tabel 10.** Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient
C	7.987453
UMP	-2.22E-06
PERTUMBUHAN_EKONOMI	-0.051424

Sumber: Data diolah dengan Eviews9

Tabel 10 perhitungan menggunakan Eviews 9, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y=7.987453-2.216316 X1-0.051424X2+ e$$

Dimana :

- 7.987453 artinya jika UMP (X1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X2) adalah nol maka jumlah TPT sebesar 7.987453 atau dikatakan meningkat
- 2.216316 artinya jika ada peningkatan UMP sebesar Rp1, mengakibatkan penurunan tingkat pengangguran terbuka sebesar 2.216316 dalam setiap satuannya dengan asumsi variabel UMP nilainya tetap.
- 0.051424 artinya jika ada peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1%, mengakibatkan penurunan TPT sebesar 0.051424 dalam setiap satuannya asumsi pertumbuhan ekonomi akuratnya tetap.

## 2. Uji Statistik

### 1) Uji Koefisien Deretminasi ( $R^2$ )

**Tabel 11.** Hasil Perhitungan *Adjusted*

R-squared	0.574160
Adjusted R-squared	0.508647

Sumber : Data diolah dengan Eviews9

Dari tabel 11 diatas *Adjusted R<sup>2</sup>* 0.508647 dan sebesar 50.9%. dapat disimpulkan bahwa TPT Jawa Tengah 2003-2018 dijelaskan variabel dari variabel UMP dan pertumbuhan ekonomi 50.9% dan sisanya 49.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model tersebut.

### 2) Uji t

**Tabel 12.** Hasil Perhitungan Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.	t-tabel
C	-2.948885	0.0113	1,770
X1	-0.078473	0.9386	1,770
X2	-2.948885	0.0113	1,770

Sumber : Data diolah dengan Eviews9

Dari tabel 12 maka dapat diperoleh :

#### 1. UMP (X1)

Dengan uji t satu sisi maka  $\alpha = 0,05$  ;  $df = (n-k) = 16-3 = 13$  maka nilai t tabel = 1,770. Nilai t hitung = -2.948885 upah minimum provinsi pada hasil analisis penelitian menunjukkan koefisien regresi bertanda negative -2.216316 dan, t hitung > t tabel yaitu -2.948885 > 1,770. dengan probabilitas  $0.0113 < 0.05$ . Jadi UMP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT. Sejalan pada riset Firdhania dan Muslihatinningsih (2017).

#### 2. Pertumbuhan Ekonomi (X2)

Dengan uji t satu sisi maka  $\alpha = 0,05$  ;  $df = (n-k) = 16-3 = 13$  maka nilai t tabel = 1,770. Nilai t hitung = -0.078473 Pertumbuhan ekonomi pada hasil analisis penelitian menunjukkan koefisien regresi bertanda negative -0.051424 dan, t hitung > t tabel yaitu -0.078473 < 1,770. dengan

probabilitas  $0.9386 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sejalan pada riset Muhammad Shun Hajji dan Nugroho SBM (2013).

### 3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 13.** Hasil Perhitungan Uji F

F-statistic	8.763963
Prob (F-statistic)	0.003891

Sumber : *E-Views 9, 2019 (Data Diolah)*

Dari tabel 13 Hasil yang diperoleh yaitu Fhitung sebesar 8.763963 nilai ini lebih besar daripada nilai Ftabel sebesar 3.24 disamping itu probabilitas Fhitung 0.003891 lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, dapat diartikan UMP dan pertumbuhan ekonomi bersama berpengaruh terhadap variabel TPT.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2018

Berdasarkan pengujian hipotesis, menunjukkan UMP pada Provinsi Jawa Tengah 2003-2018 mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap TPT tahun 2003-2018. Koefisien dari upah minimum provinsi adalah -2.216316. nilai tersebut menunjukkan jika UMP naik 1rupiah maka TPT akan turun sebesar 2.22%. Sedangkan dari pengujian t dengan menggunakan keyakinan 95% dan

menggunakan uji t satu sisi atau *one tailed test* nilai t tabel sebesar 1,770. Dimana t hitung -2.948885 lebih besar dari t tabel sebesar 1,770 dan probabilitas t-statistik 0.0113 lebih kecil dari 0.05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel UMP terhadap TPT. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT di Jawa Tengah 2003-2018.

Riset ini sama seperti penelitian dilakukan Firdhania dan Muslihatinningsih (2017) dalam studinya mengatakan UMP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT. Peningkatan UMP akan memberikan kemampuan pada perusahaan jika relative stabil, untuk meningkatkan aktivitas usaha dan mengembangkan usahanya bisa dilakukan dengan sector ekonomi dan masyarakat. Sesuai pada teori Philips bahwa ada hubungan negatif antara UMP dengan TPT. Bahwa UMP naik setiap tahunnya. Kenaikan berpengaruh baik terhadap TPT di Jawa Tengah 2003-2018. Hasil penelitian yang dilakukan UMP berhubungan negatif terhadap TPT artinya semangat mencari pekerjaan oleh penduduk semakin banyak dengan cara meningkatkan UMP sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

UMP Jawa Tengah yang naik di tiap tahun dari tahun 2003-2018 dapat



mengurangi tingkat pengangguran terbuka sebab dengan upah minimum provinsi yang naik dirasa mampu mencukupi kebutuhan jadi dengan UMP yang naik para penganggur tidak akan memilih cari kerjaan, juga akan mengiyakan tawaran kerjaan yang sudah ada. Dan terjadi TPT menjadi berkurang. Upah minimum turun ,pekerja bisa pindah ke wilayah lain untuk dapat kerjaan yang baru dengan upah minimum yang dicari para pekerja. Para pekerja cari pekerjaan baru, tidak langsung dapat kerjaan karena saingan dihadapi sangat ketat. Sebagian jumlah para pekerja yang mencari pekerjaan menjadi nganggur. Penurunan jumlah upah berdampak pada naiknya tingkat pengangguran terbuka.

### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2018**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah 2003-2018 punya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap TPT tahun 2003-2018. Koefisien dari pertumbuhan ekonomi adalah -0.051424..Sedangkan dari pengujian t dengan menggunakan keyakinan 95% dan menggunakan uji t satu sisi atau *one tailed test* nilai t tabel sebesar 1,770. Dimana t hitung 0.078473 lebih kecil dari t tabel 1,770 dan probabilitas t-statistik 0.9386 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi punya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap TPT Jawa Tengah 2003-2018.

Riset ini sama penelitian dilakukan Muhammad Shun Hajji dan Nugroho SBM (2013) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak pengaruh TPT di Jawa Tengah. Karena banyak pekerja potensial belum terserap, karena investasi Jateng padat teknologi dan minimnya pemberdayaan *skill* padahal pertumbuhan ekonomi Jateng naik secara signifikan. Nilai ekspor-impor pada 2011 disimpulkan pembelian barang impor di Jateng tinggi dalam laporan sisi penggunaan,tapi konsumsi RT menyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi. Disimpulkan produk luar negeri lebih diminati rakyat Jateng, maka produsen dalam negeri mengalami krisis hingga bangkrut dan banyak pengangguran.

Di Jawa Tengah tahun 2003-2018 pertumbuhan ekonomi terjadi kenaikan yang signifikan akan tetapi hal ini justru tidak berpengaruh terhadap TPT Jawa Tengah ,karena pertumbuhan ekonomi sejalan dengan pertumbuhan investasi, naiknya investasi lapangan kerja jadi semakin banyak dan menyerap banyak tenaga kerja. Maka dengan besarnya investasi, pengangguran akan menurun. Maka jika pemerintah ingin meningkatkan lapangan kerja serta yang dirasa cukup untuk mengurangi pengangguran adalah dengan cara memperbanyak investasi yang

membutuhkan pekerja banyak maka penyerapan pekerja akan lebih banyak dengan cara peningkatan di sektor jasa dan pariwisata karena pariwisata Jawa Tengah sangat potensial untuk meningkatkan konsumsi masyarakat dan juga mengurangi TPT Jawa Tengah.

### **Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2018**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas bahwa simultan UMP dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap TPT Jawa Tengah 2003-2018. prob. F-statistic  $0.003891 < 0.05$  UMP dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara bersama terhadap TPT di Jawa Tengah 2003-2018.

Hasil Adjusted R Square 0.508647 kontribusi semua variabel bebas yaitu variabel UMP & pertumbuhan ekonomi sebesar 50.8% persen, sisanya 49.2% persen dipengaruhi variabel lain.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama tahun 2003-2018 variabel UMP punya pengaruh negatif dengan TPT Jawa Tengah dan pengaruh tersebut signifikan.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama tahun 2003-2018 bahwa variabel pertumbuhan ekonomi punya pengaruh yang negatif dengan TPT Jawa Tengah dan pengaruh tersebut tidak signifikan.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama tahun 2003-2018 bahwa variabel UMP dan pertumbuhan ekonomi secara bersama berpengaruh dengan TPT Jawa Tengah dan pengaruh tersebut signifikan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, saran diterapkan yaitu :

1. Guna menurunkan TPT Jawa Tengah dan UMP yang ditetapkan pemerintah dan dirasa telah cukup memenuhi kebutuhan maka upah tersebut harus dijadikan sebagai penyemangat dalam bekerja dan dijadikan sebagai motivasi untuk para pekerja agar mendapatkan upah yang lebih baik lagi dengan cara menyelesaikan seluruh pekerjaan yang sedang dijalani.
2. Pemerintah diharapkan untuk tetap berupaya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan cepat dengan cara peningkatan di sektor jasa dan

pariwisata karena pariwisata Jawa Tengah sangat potensial untuk meningkatkan konsumsi masyarakat. Karena tingkat konsumsi masyarakat Jawa Tengah masih tergolong rendah. Pertumbuhan ekonomi tergantung pada tingkat konsumsi masyarakat . Dengan adanya sektor pariwisata maka konsumsi tidak hanya dari warga Jawa Tengah saja, tetapi juga dari wisatawan luar Jawa Tengah maka dari sektor jasa dan pariwisata tersebut diharapkan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara cepat dan signifikan.

3. Perlukan ada peran pemerintah untuk menetapkan upah minimum provinsi yang dirasa cukup untuk kebutuhan para pekerja dan juga pemerintah mampu membantu di sektor lain sehingga menambah produktif guna memperluas lapangan pekerjaan dengan tujuan untuk tetap mengurangi tingkat pengangguran terbuka. Dengan upah minimum provinsi yang dirasa dapat memenuhi kebutuhan maka upah yang didapat dijadikan sebagai penyemangat dalam bekerja dan juga dijadikan sebagai motivasi para pekerja untuk mendapatkan upah yang lebih baik dengan cara menyelesaikan pekerjaan yang sedang dijalani . Dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan cepat dengan cara peningkatan di sektor jasa dan pariwisata karena pariwisata

Jawa Tengah sangat potensial untuk meningkatkan konsumsi masyarakat .Dengan tingkat konsumsi masyarakat Jawa Tengah masih rendah.Dengan pariwisata, maka konsumsi tidak hanya dari warga Jawa Tengah saja, tetapi juga dari wisatawan luar Jawa Tengah maka dari sektor jasa dan pariwisata tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara cepat dan signifikan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam S,Ademola and Abdullahi Badiru .2016. The Impact of Unemployment and inflation on Economic Growth in Nigeria (1981 – 2014). *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research* ,9(1), 47-55
- Agustina, Tri S.2015. *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM diIndonesia* . Jakarta : Mitra Wacana Media
- Stahrul, Alam. 2011. *Economics 2A*. Jakarta : Erlangga
- Alghofari, Farid. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007. *Diponegoro Journal Of Economics*. 1(1), 25-34
- Anzas FS,Yulmardi,Adi B. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran

- terbuka di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. 7(3), 137-146
- A. Rajesh kumar dan Dr.k.Murali .2016. A Critical Review on Unemployment and Economic Growth, Engineering Education and Civil Engineers Career up Graduation in India. *International Research Journal of Engineering and Technology* .3(5) ,1390-1393
- Arfan P, Gene H. M. K, Juliana R.M. 2017 . Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Provinsi Sulawesi Utara .*Agri- osioekonomiunsrat*, 13(1) , 55 – 66 .
- Asyhadie, Zaeni. 2007. *Hukum Kerja : Hokum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kependudukan dan Ketenaga Kerjaan. BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik .2019. Tingkat Pengangguran Terbuka TPT Menurut Provinsi 1986-2018. BPS Indonesia
- Badan Pusat Statistik .2019. Upah Minimum Provinsi/Regional (UMR/UMP) pertahun. BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik .2019. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kota/Kabupaten. BPS Provinsi Jawa Tengah
- Dr Aurangzeb dan Khola Asif .2013. Factors Effecting Unemployment: A Cross Country Analysis. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(1), 219-230
- Fahrizal, Sarfiah SN dan Juliprijanto W. 2019. Analisis Ketimpangan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(4), 399-417
- Firdhania dan Muslihatiningsih . 2017. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi*, 4(1), 117-121
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program SPSS*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS RegresiM*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gilarso,T.2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* . Yogyakarta: Kanisius
- Hajji MS dan Nugroho SBM. 2013. Analisis PDRB, Inflasi, Upah Minimum Provinsi Dan Angka Melek Huruf Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun

- 1990-2011. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(3) , 35-45
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi 1*. Yogyakarta : BPF
- Isnayanti, Arnah R. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1978-2014 Dengan Metode Ordinary Least Square. *Karismatika*, 3(2), 180-197
- Kemi FA dan Dayo BO .2014. Unemployment and Economic Growth in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5(4), 138-144
- Muhammad SH, Nugroho SBM . 2013. Analisis Pdrb, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Dan Angka Melek Huruf Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990-2011. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(3), 1-10.
- Murat P, Ali S K Dan Ibrahim E A .2017. The Economic Consequences Of The Youth Unemployment Case In Eu Countries: A Critical Analysis *International Journal Of Economics And Finance Studies*, 9(1), 78-99
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Ni Nyoman SAW, Ni Luh K.2014. Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ep Unud*, 3(10) , 460-466
- Noor , Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Noviatama A, Ardiana T dan Amalia N. 2019. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1) , 53-60
- Putong, Iskandar. 2013. *Economic Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rabiatul A, Chenny S.2016. Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Pebatasan Timur Indonesia. *Jurnal Imiah Mahasiswa (JIM)*, 1(2), 348-357.
- Sadono, Sukirno.2000. *Makroekonomi Modern* . Jakarta : PT.Raja Grasindo Perseda
- Sadono, Sukirno.2010. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT.Raja Grasindo Perseda
- Sadono, Sukirno.2011. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1994. *Makro Ekonomi Keempat belas*. Jakarta: Erlangga
- Sidauruk, Markus. 2011. *Kebijakan Pengupahan Di Indonesia ; Sebuah Tinjauan Kritis Dan*

- Usulan Perubahan Menuju Upah Layak.* Jakarta : Pt Bumi Intiama Sejahtera
- Subri, Mulyadi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan.* Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik.* Yogyakarta: Graha Ilmu